BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha saat ini dan kebutuhan manusia yang terus menerus meningkat hal tersebut membuat perkembangan sektor usaha perbankan pun ikut meningkat dalam memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Perkembangan dunia perbankan beberapa tahun ini sangat pesat, Fungsi usaha bank bertambah dengan banyak nya permintaan dari masyarakat akan jasa keungan dan konsultasi keungan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan untuk menambah modal usaha nya.

Bank dan gadai merupakan dua faktor yang saling berkaitan untuk menambah funsi dari bank selain fungsi bank yaitu sebagai penyimpan dana dan penyalur dana. Perkembangan di berbagai bidang usaha dan industri atau untuk memenuhi kebutuhan kita sehari-hari tentunya memerlukan dana dengan proses yang sangat mudah, dan untuk itu peran sektor perbankan nasional sangat menentukan.

Hal tersebut tampak jelas pada perkembangan jumlah orang yang meminjam dana dengan cara menggadaikan barang nya kepada Pegadaian ataupun bank yang memiliki jasa gadai, secara tidak langsung hal ini dapat mempengaruhi sistem perekonomian nasional. Tujuan utama dari gadai adalah untuk membantu para nasabahnya dalam memenuhi kebutuhannya dengan cara menjaminkan emas nya dengan ketentuan syariah.

Faktor utama yang mempengaruhi permintaan pembiayaan melalui gadai emas syariah adalah membantu nasabah yang kekurangan modal dalam usahanya ataupun membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhannya dengan sistem pembiayaan syariah yang sesuai dengan ajaran islam, dimana bank memberikan pinjaman pada nasabah nya berdasarkan prinsip *Qard* dengan barang jaminan berupa emas sebagai jaminan atas hutang nasabah, Emas di maksud ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan bank dan bank mengenakan prinsip *Ijarah.* Meskipun seperti itu fungsi usaha bank tetap menjadi *Intermediary* (perantara) antara pihak yang membutuhkan nasabah atau puhak yang kekurangan dana.

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia memegang komitmen dalam keinginan nasabahnya dalam peminjaman dana sesuai dengan hukum Syariah. Oleh karena itu produk yang diberikan oleh bank BTPN merupakan bentuk fasilitas dan layanan keinginan nasabah nya untuk memberikan kemudahan dalam mengadaikan emas nya dan dapat mendapatkan pinjaman sesuai dengan hukum Syariah. Kepercayaan nasabah dari waktu ke waktu adalah kebahagian bagi bank BTPN, kepuasaan pelanggan merupakan kunci keberhasilan dari kinerja yang telah karyawan bank lakukan.

Gadai emas pro syariah ini masih terbilang produk syariah baru yang di keluarkan oleh bank BTPN sehingga bank BTPN belum terlalu banyak memiliki nasabah yang menggadaikan emas nya,oleh karena itu manajemen bank BTPN melakukan promosi-promosi dan terus bersaing dengan bank lain yang menyediakan jasa gadai, agar dapat menarik nasabah lebih banyak.

Bank BTPN mengeluarkan beberapa prosedur yang harus di ikuti nasabah yang akan meminjam, dari mulai kelengkapan dokumentasi,jaminan pembiayaan, jangka waktu pinjaman sampai jangka waktu pelunasan agar nasabah tidak dikenakan denda ataupun barang gadai nya akan di lelang, perhitungan bunga dan lain-lainnya.

Namun dalam prakteknya di Bank BTPN banyak nasabah yang kurang mengerti, mulai dari syarat-syarat yang harus dipenuhi, bagaimana perhitungan bunga, jangka waktu pengembalian pinjaman, serta perbedaan antara tanggal jatuh tempo dan tanggal pelelangan atas jaminan. Pemberian informasi yang kurang dari petugas, dapat mengakibatkan ketidak pahaman nasabah mengenai prosedur pemberian pembiayaan.

Tetapi manajemen bank BTPN memperbaiki prosedur lebih mudah secara komputerisasi. Untuk menambah kepercayaan nasabah dan kepuasaan nasabah, dengan cara terus menerus memperbaiki kualitas dari produk dan jasa layanan yang di berikan, mulai dari menggunakan sistem aplikasi james agar proses pembiayaan dapat dilakukan secara komputerisasi hal ini dapat mempercepat melayani nasabah dan memberikan keyakinan nasabah bahwa emas yang di gadaikan nya akan aman dengan menggunakan aplikasi terbaru ini karena menggunakan sistem sidik jari.

Berdasarkan data di atas, maka di perlukananya sebuah manajemen yang kompeten untuk terus memperbaiki pelayanan yang lebih baik dan dapat terus bersaing secara sehat dengan bank atau lembaga keuangan bukan bank yang menyediakan jasa Gadai. Terutama di perlukan manajamen yang mengerti mengenai

syariah hukum islam agar tidak menyimpang dari hukum islam yang sesuai dengan pedoman nya yaitu Al-Quraan dan Al-Hadist.

Dari uraian diatas maka penulis menyusun laporan kerja praktek ini dengan judul " **Tinjauan atas Prosedur Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Tabungan Nasional Pensiunan Tbk Office Chanelling Cimahi".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari Penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh Penulis, yaitu untuk mengetahui informasi yang relevan tentang pelaksanaan pemberian pembiayaan gadai emas syariah dalam rangka menghimpun dan penyaluran dana masyarakat guna mendorong perekonomian Negara pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Office Chanelling Cimahi.

Berdasarkan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai oleh Penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketentuan umum pemberian pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank BTPN Office Chanelling Cimahi.
2. Untuk mengetahui prosedur pengajuan Pembiayaan Gadai emas Syariah pada Bank BTPN Office Chanelling Cimahi**.**
3. Untuk mengetahui upaya perusahaan dalam menarik calon nasabah baru dan memperbaiki pelayanannya.

1.3 Kegunaan Hasil Kerja Praktek

Informasi – informasi yang berhasil dikumpulkan selama penelitian ini baik yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti maupun literatur, diharapkan akan memberikan manfaat bagi Penulis, bagi perusahaan, serta masyarakat secara umum.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi informasi yang memadai tentang peran perbankan dalam memberikan kepuasan pelanggan dalam memberikan jasa keuangan dengan hukum syariah.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi serta masukan positif dalam pelaksanaan kebijakan – kebijakan pemberian Pembiayaan/dana gadai emas bagi manajemen PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Office Chanelling Cimahi unit *gadai syariah*.

3. Bagi Pihak Lainnya

Dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan informasi produk – produk pelayanan perbankan mengenai pelaksanaan pemberian pembiayaan terutama pembiayaan gadai emas syariah.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penyusunan laporan ini adalah menggunakan metode

deskriptif, yaitu metode yang digunakan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan dan menganalisis data. Artinya penelitian yang bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan keadaan riil terutama dengan masalah yang dibahas, kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

Dalam kegiatan penelitian ini Penulis melakukan pengamatan *Block Release* yakni pengamatan yang dilakukan secara langsung dan mempelajari kegiatan – kegiatan mengenai masalah yang akan Penulis bahas dengan terjun langsung pada objek kegiatan yang diteliti *(Participant Observer)* dengan bekerja ditempat yang Penulis teliti tersebut selama jam kerja dari pagi hingga sore hari sembari mengumpulkan data – data yang Penulis butuhkan.

Adapun teknik dalam pengumpulan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penyajian laporan ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian Kepustakaan (*library research*) yaitu merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan, baik buku – buku seperti *buku serba-serbi kredit syariah , karangan Ahmad Gozali:PT. Elex Media Komputindo 2007, Cara mudah mendapatkan pembiayaan di Bank Syariah , Yusak Laksamana: PT. Elex Media Komputindo 2009,* diktat dan bahan – bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa Penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas. Juga catatan – catatan pribadi yang pernah didapat selama mengikuti perkuliahan.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset Lapangan (*Field Research*) yaitu merupakan penelitian yang dilakukan Penilis dengan cara terjun langsung pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan denga metode pengambilan data yang tersedia dilapangan yaitu:

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung, mempelajari, dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan – kegiatan mengenai masalah yang akan Penulis bahas di Bank BTPN Tbk Office Chanelling Cimahi.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara tanya – jawab sepihak dengan Appraisal Officer(AO) yang bertanggungjawab dengan perusahaan tersebut untuk memberikan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan laporan ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Dalam penyusunan Kuliah Kerja Praktek ini, Penulis melakukan penelitian di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Office Chaneling Cimahi yang berlokasi di KCP CIMAHI Jl. Raya Timur 433 Cimahi (022) 6652263 (022) 6651563.

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Waktu Kerja Praktek yang dilakukan dalam satu periode penuh yaitu dari tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan 30 Juli 2010. Hari Kerja Praktek yang berlaku dari hari senin sampai dengan jumat dan waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek dimulai pukul 08:30 – 16:00 WIB.